

**ANALISIS SEMIOTIKA NILAI-NILAI DAKWAH PADA FILM
ANIMASI IBRA DI CHANNEL YOUTUBE IBRA BERKISAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

MUHAMMAD IBNU MAF'ULA
NIM: 2042116042

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2023**

**ANALISIS SEMIOTIKA NILAI-NILAI DAKWAH PADA FILM
ANIMASI IBRA DI CHANNEL YOUTUBE IBRA BERKISAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

MUHAMMAD IBNU MAF'ULA
NIM: 2042116042

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ibnu Maf'ula

NIM : 2042116042

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS SEMIOTIKA NILAI-NILAI DAKWAH PADA FILM ANIMASI IBRA DI CHANNEL YOUTUBE IBRA BERKISAH”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 18 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Muhammad Ibnu Maf'ula
NIM. 2042116042

NOTA PEMBIMBING

Vyki Mazaya, M.S.I

Blok F. 14 Perum Puri Sejahtera 2, Wangandowo, Bojong, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Muhammad Ibnu Maf'ula

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ibnu Maf'ula

NIM : 2042116042

Judul : **ANALISIS SEMIOTIKA NILAI-NILAI DAKWAH PADA
FILM ANIMASI IBRA DI CHANNEL YOUTUBE IBRA
BERKISAH**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Juli 2023

Pembimbing,



Oomariyah, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 198407232019032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD IBNU MAF'ULA**
NIM : **2042116042**
Judul Skripsi : **ANALISIS SEMIOTIKA NILAI-NILAI DAKWAH
PADA FILM ANIMASI IBRA DI CHANNEL YOUTUBE
IBRA BERKISAH**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 24 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Teddy Dyatmika, M.I.Kom.
NIP. 198702132019031003

Penguji II

Nurul Maisyaf, M.H.I
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 26 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan

Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang mana Allah SWT lah yang mengatur segala kegidupan di bumi ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada suri tauladan yaitu baginda Nabi Muhammad SAW, dengan penuh rasa syukur dan tulus serta ikhlas maka skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Bisri (alm) dan Ibu Sunapah yang senantiasa mendo'akan dan mendukung anaknya sehingga dapat berhasil dalam melaksanakan study untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan keberkahan untuk kedua orang tua saya di dunia maupun di akhirat nanti.
2. Kepada Dosen Pembimbing skripsi saya yaitu Ibu Qomariyah,M.S.I terimakasih untuk setiap masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusan Ibu.
3. Kepada sahabat-sahabatku Vina, Kipal, Riski, Amru, Khafsoh, Jamil terimakasih sudah melancarkan penyelesaian skripsi dan kebersamai semasa perkuliahan. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusan kalian.
4. Kepada Percetakan Ujang, terimakasih sudah banyak membantu selama penyelesaian skripsi ini, semoga selalu diberikan kebahagiaan dan keberkahan oleh Allah SWT.

5. Kepada keluarga besar UKM GEMALAWA khususnya Angkatan 2016. Terimakasih banyak sudah menemani di saat suka maupun duka selama berada di bangku perkuliahan.
6. Kepada teman-teman Prodi KPI Angkatan 2016. Terimakasih banyak sudah menemani di saat suka maupun duka selama berada di bangku perkuliahan.
7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang telah membantu menyemangati dalam pengerjaan skripsi.

MOTTO

“Maafkan masa lalu, syukuri hari ini. Kejarlah masa depan, hidup sekali buat
berarti. Waktu melesat bagai peluru”

Fiersa Besari

ABSTRAK

Maf'ula, Muhammad Ibnu. 2023. *Analisis Semiotika Nilai-nilai Dakwah pada Film Animasi Ibra di Channel Youtube Ibra Berkisah*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Qomariyah, S.Sos.I., M.S.I

Kata Kunci: Analisis Semiotika, Nilai-nilai Dakwah, Film Animasi

Film merupakan salah satu media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dalam bentuk audio visual. Karenanya, tak jarang film dijadikan sebagai ajang sosialisasi atau kampanye guna menebarkan pesan secara masif kepada khalayak umum. Salah satunya adalah film animasi “Ibra”. Serial animasi *Ibra* menjadi jawaban bagi para orang tua Indonesia yang khawatir dengan tontonan anak di era digital saat ini. Serial ini banyak memberikan cerita-cerita makna kehidupan yang diambil dari kisah perjalanan Rasulullah SAW atau Sirah Nabawiyah.

Film animasi *Ibra* ini hadir untuk memberikan banyak tentang nilai-nilai dakwah berupa aqidah, syariat, akhlak. Nilai aqidah dalam film animasi *Ibra* berupa mengajarkan tentang keyakinan atau kepercayaan terhadap sifat-sifat Allah dan cerita tentang kisah Rasulullah. Nilai syariat mengajarkan tentang ajaran-ajaran Islam. Nilai aqidah mengajarkan tentang berperilaku baik kepada setiap sesama muslim.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa saja nilai-nilai dakwah yang coba disampaikan pada film animasi *Ibra* di Channel Youtube *Ibra Berkisah*?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apa saja nilai-nilai dakwah yang coba disampaikan pada film animasi *Ibra* di Channel Youtube *Ibra Berkisah*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian dengan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis semiotika Sanders Peirce menghasilkan makna-makna percaya akan kekuasaan Allah, melaksanakan perintah-perintah Allah, dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari serta nilai-nilai dakwah Islam yang terdapat pada film animasi *Ibra*. Nilai dakwah Islam tersebut yaitu Nilai Aqidah, Syariat dan Akhlak. Nilai aqidah dalam film ini berupa ajaran untuk percaya akan mukjizat Rasulullah SAW. Nilai syariat dalam film ini berupa ajaran untuk melaksanakan ibadah shalat, berpuasa, dan berkorban. Nilai akhlak dalam film ini berupa ajaran untuk selalu mengucapkan dan menjawab salam dengan baik, bersikap tolong-menolong, menjalankan amanah dengan baik, dan selalu bersyukur atas apa yang sudah diberikan oleh Allah termasuk dalam hal untuk tidak pilih-pilih makanan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kenikmatan hidup dan kemudahan kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik manakala tidak ada bantuan dari beberapa pihak, sehingga penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku ketua Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Teddy Diyatmika, S.Pd., M.I.Kom, selaku Sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

5. Ibu Qomariyah, S.sos.I., M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan serta kesabaran selama penelitian dan penyusunan skripsi berlangsung.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Teman-teman Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan masukannya yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin...

Pekalongan, 19 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II	25
LANDASAN TEORI	25
A. Nilai-Nilai Dakwah	25
B. Film Animasi	34
C. Semiotika	37

BAB III.....	43
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum Film Animasi Ibra	43
B. Tim Produksi Ibra Berkisah.....	44
C. Karakter dalam Animasi Ibra.....	48
D. Media Sosial Animasi Ibra Berkisah	49
E. Sinopsis Ibra Berkisah	50
F. Transkrip Animasi Ibra	54
BAB IV	74
HASIL DAN ANALISIS DATA PENELITIAN	74
A. Analisis Semiotika Pada Film Animasi Ibra	74
B. Analisis Nilai-nilai Dakwah dalam Film Animasi Ibra	93
BAB V.....	108
PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Daftar Riwayat Hidup
LAMPIRAN 2	Surat Penunjukan Pembimbing
LAMPIRAN 3	Similarity Check

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film merupakan salah satu media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dalam bentuk audio visual. Karenanya, tak jarang film dijadikan sebagai ajang sosialisasi atau kampanye guna menebarkan pesan secara masif kepada khalayak umum. Salah satunya adalah film animasi “Ibra”. Film Ibra sampai saat ini masih ada 20 episode. Serial animasi berjudul Ibra itu merupakan besutan dari Manara Studios yang berkolaborasi dengan Mizolla Studios dan telah digarap bersama-sama selama kurang lebih dua tahun. Serial animasi Ibra menjadi jawaban bagi para orang tua Indonesia yang khawatir dengan tontonan anak di era digital saat ini. Serial ini banyak memberikan cerita-cerita makna kehidupan yang diambil dari kisah perjalanan Rasulullah Shallallahu ‘Alahi Wasallam atau Sirah Nabawiyah.¹

Dapat kita lihat, penggunaan media sosial seringkali memberikan dampak peningkatan ekonomi untuk penggunanya, tak terkecuali dengan Youtube. Salah satunya adalah youtuber atau lebih kita kenal dengan pengguna yuotube, pengguna youtube dapat menghasilkan uang dengan

¹ Ruly Riantrisantanto, “Serial Animasi Ibra Launching Episode Pertama Setelah Digarap Selama 2 Tahun,” *Liputan6.Com*, last modified 2022, accessed February 5, 2023, <https://www.liputan6.com/showbiz/read/5011055/serial-animasi-ibra-launching-episode-pertama-setelah-digarap-selama-2-tahun>.

memosting konten di youtube dengan kriteria yang sudah di tentukan oleh youtube, seperti: jumlah like, subscriber dan jumlah *share*.²

Oleh karena itu, banyak masyarakat yang memanfaatkan youtube dengan melihat konten-kontennya karena memberikan dampak positif tersendiri untuk penggunanya. Salah satunya yaitu film animasi, film animasi atau biasa dikenal dengan sebutan animasi merupakan suatu film yang dihasilkan dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak. Pada awal penemuannya, film animasi dibuat dari berlembar-lembar kertas gambar yang kemudian diputar sehingga muncul efek gambar yang dapat bergerak. Dengan bantuan kecanggihan komputer dan grafika sekarang ini pembuatan film animasi menjadi lebih mudah dan cepat.³

Episode pertama film animasi Ibra ini di publikasikan di *Channel* Youtube Ibra Berkisah pada 3 Juli tahun 2022. Setelah film ini di publikasikan ke channel youtube dan mendapatkan jumlah viewers 4 juta kali ditonton. Dan youtube Ibra Berkisah juga mendapatkan 8,8 juta *subscriber* angka yang terus meningkat setiap waktunya.⁴ Fenomena ini mengisyaratkan akan adanya daya tarik film yang dikemas secara kreatif dengan menghadirkan nilai-nilai dakwah sangat diminati oleh khalayak Indonesia yang notabene beragama Islam.

² Ferdi Arifin, 'Mubaligh Youtube Dan Komodifikasi Konten Dakwah', *Al-Balagh: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, Vol. 4 No. 1., hlm. 93–94.

³ Lanin Bot, 'Animasi" (On-Line), Tersedia Di: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Animasi>, (5 Februari 2023).'

⁴ @IbraBerkisah, "Ibra Berkisah," *Youtube*, accessed June 19, 2023, <https://www.youtube.com/@IbraBerkisah/about>.

Pada film animasi Ibra ini yang menjadi tokoh utamanya yaitu Ibra. Film ini menceritakan tentang kisah Ibra bersama teman-temannya di pesantren. Film sebagaimana disebutkan sebelumnya memiliki fungsi sebagai media penyampai pesan secara audio visual, tentunya mampu menampilkan nilai-nilai dakwah sebagai suatu pesan yang biasa disampaikan kepada khalayak.

Alasan peneliti memilih Film Ibra dalam analisis semiotika mengenai nilai-nilai dakwah, dikarenakan fenomena zaman sekarang yang dapat kita lihat sendiri bahwa film animasi yang sudah banyak tayang sebelumnya jarang isi kontennya yang menawarkan kebaikan, apalagi kebaikan nilai-nilai dakwah. Justru kebanyakan menawarkan tokoh pahlawan, dongeng atau fiktif belaka yang cenderung pada kekerasan dan tidak layak di tonton oleh anak-anak. Sedangkan mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam dan tentu sangat mendukung dengan adanya *edutainment* Islamic ini. Iskandar menyatakan dalam penelitiannya anak usia 10-12 tahun berbeda dengan anak usia dini yang relatif rentan terhadap pengaruh lingkungan, namun anak pada usia ini masih lemah dalam menyaring pengaruh eksternal. Anak cenderung lebih aktif dalam mencoba hal-hal baru yang menurut mereka menarik. Inilah yang sangat perlu diwaspadai pada anak usia baligh.⁵

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa anak yang menonton film horor akan mengalami kecemasan, ketakutan, kesulitan tidur, pemikiran yang tidak positif atau tidak jernih, tidak ingin ditinggal sendiri, membayangkan hal-hal

⁵ Suhendra Iskandar, "Pengaruh Perilaku Gemar Menonton Film Horor Terhadap Gangguan Emosional Anak Menjelang Usia Baligh Di SDN 11 Limboto," *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2020): 49.

menyeramkan hingga melakukan tindak kekerasan baik pada orang lain atau dirinya sendiri. Gangguan yang terjadi tergantung pada tingkat keseraman sebuah film⁶. Dari hasil penelitian Rizka Putri Ayuning Lestari Fajar, Triana Lestari menunjukkan bahwa sebuah film horor dapat mempengaruhi kepribadian dan emosional seorang anak. Anak-anak yang telah menonton film horor, akan mengalami gangguan emosional seperti kecemasan dan ketakutan yang akan membuatnya kesulitan tidur, tidak ingin sendirian dan membayangkan hal-hal aneh. Selain itu, gangguan kepribadian yang dialami anak yaitu anak dapat melakukan tindak kekerasan dan tidak berpikir logis atau tidak berpikiran positif. Hal tersebut dikarenakan anak-anak mudah mengingat kemudian mempraktikkan sesuatu yang mereka lihat. Hal ini membuktikan bahwa film sebagai media komunikasi yang ampuh bukan hanya sebagai hiburan saja akan tetapi juga menjadi sesuatu yang dapat mempengaruhi penonton.

Youtube Ibra Berkisah menayangkan episode pertama pada tanggal 3 Juli 2022 dengan jumlah *view* 430 ribu ditonton. *Channel* youtube Ibra Berkisah memiliki jumlah *subscriber* 88,3 ribu dengan jumlah video 123 dari beberapa konten. Film animasi Ibra memiliki 28 episode dengan tayang setiap hari minggu di *channel* youtube Ibra Berkisah. Film animasi Ibra adalah salah satu film yang sangat menarik dalam pengemasan di setiap ceritanya. Setiap episode selalu memberikan nilai kehidupan yang baik serta menceritakan

⁶ Rizka Putri Ayuning Lestari Fajar, Triana Lestari, Pengaruh Film Horor Terhadap Perkembangan Kepribadian dan Emosional Anak, *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, Vol. 05 No. 1, (2021), 26.

kisah Rosul pada masa dahulu. Film animasi ini juga tayang di MNC TV mulai 2 Oktober 2022 setiap hari Minggu pukul 14.00 WIB. Dari 28 episode animasi Ibra di youtube Ibra Berkisah peneliti memilih tiga episode sebagai bahan penelitian berdasarkan jumlah *view* terbanyak. Episode 3 dengan judul “Makanan Jabir” memiliki jumlah *view* 998 ribu kali ditonton, episode 2 dengan judul “Amanah” memiliki jumlah *view* 637 ribu kali ditonton dan episode 1 dengan judul “Membelah Bula” memiliki jumlah *view* 430 ribu kali ditonton.

Oleh karena itu, film animasi Ibra ini hadir untuk memberikan banyak tentang nilai-nilai dakwah berupa aqidah, syariah, akhlak. Nilai aqidah dalam film animasi Ibra berupa mengajarkan tentang keyakinan atau kepercayaan terhadap sifat-sifat Allah dan cerita tentang kisah Rasulullah. Nilai syariah mengajarkan tentang ajaran-ajaran Islam diantaranya berupa ibadah sholat, puasa, dan kurban. Nilai aqidah mengajarkan tentang berperilaku baik kepada setiap sesama muslim. Mengemas konten cerita yang *relate* (berhubungan) dengan kehidupan sehari-hari dengan dibuat semenarik mungkin. Sehingga makna pesan dari setiap tanda yang ingin disampaikan bisa diterima dengan baik.

Nilai-nilai Islam merupakan bagian dari nilai-nilai material yang terwujud dalam kenyataan pengalaman rohani dan jasmani. Nilai-nilai keislaman merupakan tingkat integritas kepribadian yang mencapai tingkat budi (insan kami). Nilai-nilai keislaman bersifat mutlak kebenarannya universal, dan suci. Kebenaran dan kebaikan agama mengatasi rasio, perasaan,

keinginan dan nafsu-nafsu manusiawi dan mampu melampaui subjektifitas golongan, ras, bangsa, stratifikasi sosial.⁷

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, Untuk dapat mengetahui lebih jauh mengenai nilai-nilai dakwah dalam film tersebut dalam sudut pandang semiotika Charles Sanders Peirce, maka penulis mengangkat skripsi dengan judul Analisis Semiotika Nilai-nilai Dakwah Pada Film Animasi Ibra di Channel Youtube Ibra Berkisah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di uraikan di atas, penulis membuat rumusan masalah penelitian ini, yaitu bagaimana nilai-nilai dakwah yang disampaikan pada film animasi Ibra di Channel Youtube Ibra Berkisah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja nilai-nilai dakwah yang coba disampaikan pada film animasi Ibra di Channel Youtube Ibra Berkisah.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis, antara lain:

⁷ Depdikbud, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 340

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta referensi bagi kepastakaan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi kajian mengenai bentuk nilai-nilai dakwah dalam sebuah film.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan informasi dan kontribusi bagi praktisi media komunikasi terutama praktisi film animasi dalam menelaah atau mengkaji film melalui metode-metode penelitian analisis semiotika. Penelitian ini untuk memberikan wawasan bagi praktisi film, orang tua, dan anak-anak melalui sebuah film animasi dalam menanamkan nilai-nilai dakwah yang menjadi sebuah kajian yang menarik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

a. Semiotika

Semiotika secara istilah semiotika berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Tanda pada awalnya dimaknai sebagai suatu hal yang menunjukkan pada adanya hal lain.⁸

⁸ Muhammad Ali Mursid Alfathoni, Pengantar Teori Semiotika, (Bandung:Media Sains Indonesia, 2022), 3.

Contohnya asap menandai adanya api, sirene mobil yang meraung-raung menandai adanya kebakaran di sudut kota. Secara terminologis, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Semiotika dapat diidentifikasi sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek sebagai tanda. Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk menguji tanda. Tanda-tanda adalah seperangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, ditengah-tengah manusia dan bersamasama manusia. Semiotika memiliki peran penting dalam membantu bagaimana memahami dan bagaimana membuat pesan dan bagaimana menyusun struktur pesan. Seperti yang dikatakan Pines “apa yang dikerjakan oleh semiotika adalah mengajarkan kita bagaimana menguraikan atauran-aturan tersebut dan “membawanya pada sebuah kesadaran”.⁹ Dengan demikian semiotika mempelajari tentang keberadaan tanda, baik itu dikonstruksikan oleh simbol atau pun kata-kata. Semiotika dipakai sebagai pendekatan untuk menganalisis sesuatu baik berupa teks gambar ataupun simbol di dalam media cetak ataupun elektronik, dengan asumsi media itu sendiri dikomunikasikan dengan simbol dan kata. Umber eco sudah menjelaskan bahwa tanda dapat dipergunakan untuk menyatakan kebenaran, sekaligus kebohngan. Pada umumnya memang tanda-tanda

⁹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009),16.

yang berisi kebohongan itu relatif tidak merugikan, namun dalam beberapa kasus boleh jadi sangat membahayakan bagi orang lain yang menjadi poin penting dari pendapat eco adalah jika tanda dapat digunakan untuk berkomunikasi, tanda juga dapat digunakan untuk mengkomunikasikan kebohongan.

Trikatomi atau tiga bagian merupakan makna dalam inti ajaran dari semiotika Charles Sanders Peirce. Dalam analisis semiotika terdapat tiga elemen utama yaitu tanda, objek dan pengguna tanda. Tanda dalam analisis semiotika adalah sesuatu yang dapat di tangkap oleh panca indera yang berbentuk fisik. Objek merupakan sesuatu yang dijadikan acuan dalam tanda. Sedangkan objek hanya terdapat dalam suatu konteks social maupun suatu wilayah. Tanda dalam konsep Peirc terdapat beberapa elemen lain yaitu symbol, ikon, serta indeks.¹⁰

Charles Sanders Peirce menyatakan bahwa suatu tanda agar dapat dipergunakan disebut dengan *ground*. Tanda yang dikaitkan dengan *ground* dibagi oleh Pierce menjadi *qualisign*, *sinsign*, dan *linsign*. *Qualisign* merupakan kualitas yang terdapat pada tanda, contohnya adalah suara lembut, suara merdu, atau suara kasar dan keras. *Sinsign* merupakan peristiwa yang terdapat pada tanda contohnya kata keruh atau kabur. Selanjutnya yaitu *legsign* yang merupakan norma

¹⁰ Dudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Penunjuk Praktis Untuk Peneliti Lapangan, Analisis Teks Media Dan Kajian Budaya* (Pati: Maghza Pustaka, 2022), 100–101.

yang terdapat pada tanda, contohnya adalah rambu lalu lintas yang memiliki arti diperbolehkan atau tidak untuk dilakukan.

Berdasarkan objeknya Charles Sanders Peirce membagi tanda menjadi ikon, index serta symbol. Ikon merupakan sesuatu yang bersifat alamiah dimana tanda memiliki hubungan antara penanda dengan petandanya. Indeks adalah sesuatu yang bersifat kasual dimana suatu tanda menunjukkan adanya hubungan yang alamiah antara tanda dan petanda. Sedangkan symbol adalah tanda yang menunjukkan adanya suatu hubungan alamiah antara penanda dan petandanya.¹¹

Dari beberapa penjelasan di atas, dalam hal ini peneliti fokus dalam penjelasan mengenai ikon, symbol dan indeks. Karena ikon, symbol dan indeks merupakan teori yang sentral dalam teori semiotic dari Charles Sanders Peirce. Sehingga teori ini akan peneliti gunakan untuk membaca tanda yang mengidentifikasi adanya nilai-nilai dakwah dalam film animasi Ibra.

b. Nilai-Nilai Dakwah

Dalam pengertian istilah dakwah diartikan sebagai berikut: Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dunia dan akhirat. Sedangkan Hamka menjelaskan, dakwah adalah seruan panggilan untuk

¹¹ Sri Wahyuningsih, *Film Dan Dakwah: Memahami Presentasi Pesan-Pesan Dakwah Film Melalui Analisis Semiotik* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 74–75.

menganut suatu pendirian yang ada pada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi mungkar.¹²

Menurut Moh Abdul Aziz dakwah adalah kegiatan yang mengacu kepada perubahan positif, diwujudkan dengan peningkatan iman yang termaktub dalam Al-Qur'an dan Hadits yang secara singkat dapat diartikan sebagai kegiatan peningkatan iman menurut syariah Islam.¹³

Nilai atau Value adalah prinsip, standar, atau kualitas yang dianggap berharga atau diinginkan oleh orang yang memegangnya. Berdasarkan pemahaman tersebut, berarti nilai harus diusahakan tidak hanya diterapkan sebagai sesuatu yang pantas dan benar bagi diri sendiri maupun orang lain. Selain itu, menurut Robert M.Z. Lawang yang dikutip oleh Nopitasari mengatakan nilai adalah gambaran mengenai apa yang diinginkan, yang pantas, yang berharga, dan mempengaruhi perilaku orang yang memiliki nilai itu. Berdasarkan pemahaman tersebut maka dapat dipahami bahwa nilai adalah sesuatu yang dianggap berharga yang ada dalam diri seseorang sehingga memengaruhi perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

¹² Umi Hayati, 'NILAI-NILAI DAKWAH; AKTIVITAS IBADAH DAN PERILAKU SOSIAL', *Interdisciplinary Journal of Communication*, 2 (2017), 175–192.

¹³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Revisi. (Jakarta: Kencana, 2017), 9.

¹⁴ Ida Musbichah, "Nilai-Nilai Dakwah Dalam Penyelenggaraan Kegiatan Istighasah Rutin Malam Juma'at Kliwon Di Pondok Pesantren Al-Fadlu Kaliwungu Kabupaten Kendal" (UIN Walisongo Semarang, 2017).

Dari berapa pengertian di atas tentang dakwah beserta nilai dapat disimpulkan bahwa nilai dakwah perilaku seseorang yang sesuai dengan perintah agama yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis.

Ada beberapa nilai dakwah yang harus diperhatikan, di antaranya:

- a. Aqidah yang di dalamnya terdapat sesuatu yang dipercayai dan diyakini kebenarannya oleh hati manusia yang berpedoman kepada AlQur'an dan Hadis.
- b. Akhlakul Karimah yang di dalamnya berkaitan dengan budi pekerti dan yang terbiasa dilakukan yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis.
- c. Syariah yang di dalamnya berisi aturan-aturan yang ditetapkan oleh Allah yang agar manusia berpegang kepadanya di dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia dan alam sekitarnya.

2. Penelitian Relevan

Kajian mengenai film memang bukan yang pertama dilakukan oleh para penulis, terutama penelitian skripsi. Dalam penelitian ini, penulis mencoba menggali beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperkaya dan menambah wawasan terkait dengan judul pada skripsi. Hal ini berfungsi sebagai argument dan bukti bahwa penelitian yang dibahas oleh penulis ini masih terjamin keasliannya. Berikut beberapa hasil pencarian penulis tentang penelitian atau tulisan yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan:

- a. Penelitian oleh Lutfi Icke Anggraini pada tahun 2019 dengan judul skripsi *Nilai-Nilai Islam Dalam Serial Animasi Nussa (Analisis Narasi Tzvetan Todorov)*. Bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai Islam yang terkandung dalam serial animasi Nussa episode 1-24. Metodologi penelitian yang digunakan skripsi ini adalah kualitatif melalui analisis narasi (*narrative analysis*). Persamaan dalam penelitian ini terletak pada pembahasannya yang membahas mengenai nilai-nilai Islam, dalam penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah objek dalam penelitiannya, di mana dalam penelitian tersebut membahas mengenai film animasi Nussa, sedangkan dalam penelitian dari peneliti membahas mengenai film animasi Ibra.¹⁵
- b. Penelitian oleh Muhammad Tsani Irsyadi pada tahun 2020 dengan judul skripsi *Analisis Semiotik Komodifikasi Nilai Agama dalam Iklan Luwak White Coffe Versi Ust. Taufiqurahman Ramdhan 2020*. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan paradigma kritis, sumber data dari penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi dan observasi non partisipan. Penelitian ini menggunakan studi analisis semiotik Charles Sander Pierce. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan analisis semiotika. Namun yang menjadi

¹⁵ Lutfi Icke Anggraini, *Nilai-Nilai Islam Dalam Serial Animasi Nussa (Analisis Narasi Tzvetan Todorov)*, 2019 (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019).

pembeda pada penelitian tersebut membahas mengenai komodifikasi bahasa agama dan objeknya pun iklan luwak white coffe, sedangkan penelitian yang peneliti teliti yaitu membahas mengenai nilai-nilai dakwah pada film animasi Ibra menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce.¹⁶

- c. Penelitian oleh Intan Isnaini pada tahun 2020 dengan judul skripsi Komodifikasi Nilai Keislaman Dalam film 99 Cahaya Di Langit Eropa. tujuan agar mengetahui komodifikasi yang terjadi pada film ini , penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana dengan menggunakan teori tindakan sosial. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas mengenai nilai keislaman dan sama-sama menggunakan film sebagai objek penelitian. Akan tetapi, yang membedakannya dalam penelitian tersebut membahas mengenai komodifikasi konten agama dan menggunakan analisis wacana dan teori tindakan social, sedangkan dalam penelitian yang peneliti teliti membahas mengenai nilai-nilai dakeah dan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce.¹⁷
- d. Penelitian oleh Kris Melani pada tahun 2020 dengan judul Analisis Semiotik Tentang Representasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Kartun

¹⁶ Muhammdad Tsani Irsyadi, *Analisis Semiotik Komodifikasi Nilai Agama Dalam Iklan Luwak White Coffe Versi Ust. Taufiqurahman Ramdhan 2020* (Skripsi: UIN Syrarif Hidayatullah Jakarta, 2020), hlm. i.

¹⁷ Intan Isnaini, *Komodifikasi Nilai Keislaman Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa* (Skripsi: UIN Sumatera Utama Medan, 2020).

Animasi Nussa Dan Rara “Seri Nussa: Tidur Sendiri, Gak Takut!”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis semiotik tentang representasi nilai-nilai keislaman dalam kartun animasi dalam seri tersebut. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode analisis semiotika Roland Barthes. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah sama-sama membahas mengenai nilai-nilai keislaman dan menggunakan metode kualitatif serta objeknya sama-sama menggunakan film. Namun yang menjadi pembeda, pada penelitian tersebut membahas mengenai film animasi Nussa dan Rara, sedangkan pada penelitian yang peneliti teliti film animasi yaitu Ibra Berkisah.¹⁸

- e. Penelitian dalam jurnal oleh Mega Nur ‘Afni, Nadri Taja dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mengidentifikasi peran film animasi Omar Hana terhadap nilai karakter pendidikan religius yang dapat dijadikan sebagai media dalam proses pembelajaran. Dalam menemukan hasil analisis, peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif serta objeknya sama-sama menggunakan film. Sedangkan yang membedakan adalah penelitian ini

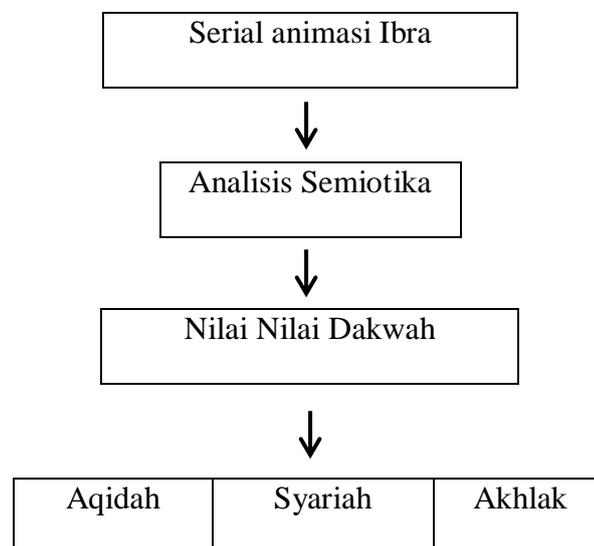
¹⁸ Kris Melani, *Analisis Semiotik Tentang Representasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Kartun Animasi Nussa Dan Rara “Seri Nussa: Tidur Sendiri, Gak Takut!”*, 2020 (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

membahas nilai-nilai pendidikan, dan objeknya film animasi Omar dan Hana, namun peneliti memilih membahas nilai-nilai dakwah, dan film animasi Ibra sebagai objek penelitiannya.¹⁹

3. Kerangka Berfikir

Bagan 1.1

Kerangka Berfikir



Pada dasarnya tayangan animasi dibangun berdasarkan berbagai macam tanda disetiap adegan. Untuk meneliti arti dari berbagai tanda tersebut, peneliti menggunakan metode analisis semiotik. Peneliti menggunakan teori semiotik Charles Sanders Peirce dalam mencari makna setiap tanda yang ditampilkan film animasi Ibra. Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce terkenal dengan istilah model triadiknya; yang terdiri dari

¹⁹ Mega Nur 'Afini and Nadri Taja, 'Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Dalam Film Omar Dan Hana', *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2022, 57–64.

tanda/*sign*, objek, dan interpretant. Melalui analisis semiotik Peirce, peneliti meneliti berbagai nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam animasi Ibra. Nilai-nilai dakwah berupa aqidah, syariah, akhlak. Nilai aqidah dalam film animasi Ibra berupa mengajarkan tentang keyakinan atau kepercayaan terhadap sifat-sifat Allah dan cerita tentang kisah Rasulullah. Nilai syariah mengajarkan tentang ajaran-ajaran Islam diantaranya berupa ibadah sholat, puasa, dan kurban. Nilai aqidah mengajarkan tentang berperilaku baik kepada setiap sesama muslim. Penelitian tersebut dilakukan dengan cara mencari makna dari tiga komponen dalam konsep semiotik Peirce disetiap potongan adegan di dalam animasi Ibra yang sesuai dengan tinjauan nilai-nilai dakwah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian dengan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Penelitian pustaka (*library research*) merupakan penelitian yang objeknya dicari dengan berbagai informasi pustaka seperti buku, jurnal ilmiah, majalah, koran, dan dokumen.²⁰ Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk menyelesaikan skripsi ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian

²⁰ Milya Sari and Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA* 2, no. 1 (2018): 7.

kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variable yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung.²¹

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang didapatkan merupakan data penelitian. Penelitian disini menerapkan dua sumber data penelitian yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer ini merupakan data yang berupa kata-kata atau verbal yang terucap melalui lisan, gerak tubuh atau perilaku yang dilakukan oleh orang yang dipercaya. Dalam sumber data penelitian ini memperoleh sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.²² Tayangan dalam animasi Ibra merupakan sumber primer yang diterapkan pada penelitian penulis.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu memperoleh data dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.²³ Literatur, dokumen, dan hal-hal yang memiliki keterkaitan dengan serial animasi Ibra merupakan sumber data sekunder yang diterapkan di penelitian ini.

²¹ Siti Hanyfah, Gilang Ryan Fernandes, and Iwan Budiarmo, "Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash," *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)* 6, no. 1 (2022): 340.

²² Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

²³ Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 29.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun cara yang penulis butuhkan dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan dilakukan sebagai bagian dari kegiatan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara cermat dan mendalam suatu fenomena yang dapat digunakan sebagai bukti untuk mendukung penjelasan atas fenomena yang diteliti.²⁴ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara mengamati secara virtual serta mencatat berbagai informasi yang berkaitan dengan nilai-nilai dakwah dalam serial animasi Ibra.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode kedua yang digunakan peneliti ialah metode dokumentasi, yang menjadi salah satu pendekatan untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan peneliti, baik dari teks tertulis ataupun versi soft copy, seperti buku, artikel majalah, e-

²⁴ Elidawaty Purba, et al., *Metode Ekonomi Penelitian* (Medan: Yayasan Kita Melunis, 2021), 88.

book, buletin, surat kabar, laporan atau arsip organisasi, majalah, publikasi pemerintah, makalah, dan lain-lain.²⁵

Adapun pengumpulan datanya melalui beberapa tahap sebagaimana berikut:

- 1) Menonton dengan cermat serial animasi Ibra
- 2) Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan serial animasi Ibra yang mengandung indikator nilai-nilai keislaman.
- 3) Menganalisis dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.
- 4) Menyimpulkan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan-kesimpulan. Dalam arti sempit, analisis data diartikan sebagai kegiatan pengolahan data yang terdiri atas tabulasi dan rekapitulasi data.²⁶ Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan hasil dari tabulasi dan rekapitulasi data yang tidak berwujud angka, akan tetapi merupakan suatu deskripsi atau eksplanatoris dari data yang bukan berwujud angka. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data semiotika model Charles Sanders Peirce. Menurut Sobur, semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat

²⁵ Nurhadi, et al., *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 133.

²⁶ Rasimin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif*, Mitra Cendekia (Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2018), 103.

yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*).²⁷ Semiotika Peirce dikenal dengan istilah model triadic dan konsep trikotominya yang terdiri dari:

1. *Representament* atau *sign* (tanda)

Representament atau *sign* (tanda) adalah bentuk fisik yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda serta dapat diterima oleh panca indera. Menurut Peirce, salah satu bentuk tanda (*sign*) adalah kata. Sesuatu dapat disebut *representamen* (tanda) jika memenuhi 2 syarat, yaitu:²⁸

- a. Bisa dipersepsi, baik dengan panca indera maupun dengan pikiran atau perasaan.
- b. Berfungsi sebagai tanda (mewakili sesuatu yang lain). Sesuatu menjadi tanda didasarkan pada ground-nya, dibagi menjadi tiga: *qualisign* adalah tanda yang berdasarkan suatu sifat, seperti: warna merah dijadikan sebagai tanda, *sinisign* adalah tanda yang didasarkan tampilan pada realitas atau kenyataan, dan *legisign* adalah tanda yang merupakan suatu peraturan yang berlaku umum.

²⁷ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 15.

²⁸ Nawiroh Vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi* (Bogor: Penerbit GhaliaIndonesia, 2014), 21.

2. *Interpretant*

Interpretant adalah tanda yang merupakan suatu peraturan yang berlaku umum. Berdasarkan interpretant, tanda (*sign, representamen*) dibagi atas *rheme, dicent sign* atau *dicisign*, dan *argument*.²⁹

- a. *Rheme* adalah tanda yang memungkinkan orang menafsirkan berdasarkan pilihan.
- b. *Dicent sign* atau *dicisign* adalah tanda sesuai kenyataan.
- c. *Argument* adalah tanda yang langsung memberikan alasan tentang sesuatu.

3. *Object*

Object adalah sesuatu yang merujuk pada tanda. Sesuatu yang diwakili oleh *representamen* yang berkaitan dengan acuan. *Objek* dapat berupa representasi mental (ada dalam pikiran), dapat juga berupa sesuatu yang nyata di luar tanda. Peirce membagi objek menjadi tiga kategori:

- a. Ikon (*icon*). Sobur menjelaskan ikon adalah tanda yang hubungan antara penanda dan petandanya bersamaan bersifat alamiah.³⁰ Sedangkan menurut Budiman ikon adalah tanda yang mengandung kemiripan 'rupa' (*resemblance*) sebagaimana dapat dikenali oleh para pemakainya.³¹

²⁹ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 42.

³⁰ *Ibid.*, 41.

³¹ Kris Budiman, *Semiotika Visual (Konsep, Isu, Dan Problematisitas)* (Yogyakarta: Penerbit Percetakan Jalasutra, 2011), 20.

- b. Indeks (*index*). Indeks adalah tanda dengan sebuah hubungan langsung yang nyata dengan objek yang diwakilinya.³²
- c. Simbol (*symbol*). Sebuah simbol adalah tanda yang keterkaitannya dengan objek merupakan permasalahan konvensi, persetujuan atau aturan. Simbol adalah suatu tanda, dimana hubungan tanda dan denotasinya ditentukan oleh suatu peraturan yang berlaku umum atau ditentukan oleh suatu kesepakatan bersama (konvensi).³³

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemilihan teks (dialog) dan gambar (potongan adegan) yang berhubungan dengan tanda nilai-nilai dakwah dengan cara mengamati film animasi Ibra secara keseluruhan. Melalui konsep triadic yang terdiri dari tiga komponen yaitu: tanda, objek, dan interpretan; peneliti memaparkan makna dari ketiga komponen tersebut dan kemudian menyajikannya kedalam bentuk narasi nilai-nilai dakwah. Ketiga komponen tersebut antara lain:

1. Tanda: adalah bentuk fisik yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda serta dapat diterima oleh panca indera, tanda dalam penelitian ini adalah potongan adegan dan teks (dialog) dalam animasi Ibra.
2. Objek: sesuatu yang merujuk pada tanda, dapat berupa representasi mental (ada dalam pikiran) atau sesuatu yang nyata di luar tanda, objek

³² John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: RajaGrafindo, 2014), 80.

³³ Vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, 25.

dalam penelitian ini adalah tanda yang mengandung unsur nilai-nilai dakwah.

3. Interpretant: makna dari tanda tersebut, interpretant dalam penelitian ini adalah makna dari tanda nilai-nilai dakwah.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan sistematika penulisan skripsi yang masing-masing mempunyai titik berat berbeda, walaupun berbeda tetap dalam satu kesatuan yang saling melengkapi. Adapun yang sistematika yang dimaksud yaitu:

Bab I pendahuluan. Dalam bab ini, penulis memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisannya.

Bab II landasan teori. Dalam pembahasan pada bab ini, penulis memaparkan tentang nilai-nilai dakwah, film animasi dan semiotika.

Bab III gambaran umum objek penelitian. Dalam bab ini penulis memaparkan gambaran mengenai serial animasi Ibra.

Bab IV hasil dan analisis data penelitian. Dalam pembahasan pada bab ini, penulis akan menganalisis mengenai nilai-nilai dakwah dalam serial animasi Ibra .

Bab V penutup. Dalam bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan analisis semiotika Sanders Peirce menghasilkan makna-makna percaya akan kekuasaan Allah, melaksanakan perintah-perintah Allah, dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari serta nilai-nilai dakwah Islam yang terdapat pada film animasi Ibra. Nilai dakwah Islam tersebut yaitu Nilai Aqidah, Syariah dan Akhlak. Aqidah secara teori berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan keyakinan terhadap Allah SWT. Nilai aqidah dalam film ini berupa ajaran untuk percaya akan mukjizat Rasulullah SAW.

Syariah merupakan jalan hidup muslim yang memuat ketetapan-ketetapan Allah dan ketentuan RasulNya, baik berupa larangan maupun perintah, meliputi seluruh aspek hidup dan kehidupan manusia. Nilai syariah dalam film ini berupa ajaran untuk melaksanakan ibadah shalat, berpuasa, dan berkorban dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Akhlak berarti budi pekerti. Budi pekerti disini artinya segala sesuatu yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang, baik itu tingkah laku yang baik maupun tingkah laku yang tidak baik. Nilai akhlak dalam film ini berupa ajaran untuk selalu mengucapkan dan menjawab salam dengan baik, bersikap tolong-menolong, menjalankan amanah dengan baik, dan selalu bersyukur atas apa yang sudah diberikan oleh Allah termasuk dalam hal untuk tidak pilih-pilih makanan.

B. Saran

Setelah menganalisis nilai-nilai dakwah dalam film animasi Ibra ini, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada tim produksi agar selalu memperhatikan kualitas film animasi yang pantas untuk dipertontonkan kepada khalayak umum terutama anak-anak.
2. Kepada penonton atau masyarakat agar pandai memilah dan memilih tontonan yang pantas dan bisa mengambil pesan atau nilai dakwah yang terkandung dalam film tersebut.
3. Kepada mahasiswa atau peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dan penggunaan teori semiotika Charles Sanders Peirce secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abd. Aziz. *Dakwah, Seni Dan Teknologi Pembelajaran*. Makasar: Fakultas Seni dan Design, UNM, 2013.
- Al-Banna, Syekh Hasan. *Aqidah Islam*. Yogyakarta: Pustaka Rizki Putra, 1979.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Andiansyah. “Nilai-Nilai Dakwah Dalam Yayasan Perguruan Bela Diri Muda Berakhlak Di Kabupaten Lebong.” *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 4 (2019). <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JDK/article/view/884/0>.
- Afni, Mega Nur, and Nadri Taja. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Dalam Film Omar Dan Hana.” *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* (July 8, 2022): 57–64.
- Anggraini, Lutfi Icke. *Nilai-Nilai Islam Dalam Serial Animasi Nussa (Analisis Narasi Tzvetan Todorov)*, 2019.
- Arifin, Ferdi. “Mubaligh Youtube Dan Komodifikasi Konten Dakwah.” *Al-Balagh: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* Vol. 4 No. (n.d.).
- Asriningsari, Ambrini, and Nazla Maharani Umayu. *Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra*. Semarang: IKIP PGRI Semarang, n.d.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Revisi. Jakarta: Kencana, 2017.
- Basyir, Azhar. *Pendidikan Agama Islam (Aqidah)*. Yogyakarta: Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 1995.
- Budiman, Kris. *Semiotika Visual (Konsep, Isu, Dan Problematisitas)*. Yogyakarta: Penerbit Percetakan Jelasutra, 2011.
- El-Ishaq, Ropingi. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Madani, 2016.
- Fiske, John. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo, 2014.
- Fitria, Rini. “Analisis Charles Sanders Peirce Dalam Iklan Kampanye Pasangan Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Provinsi Bengkulu Tahun 2015.” *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 6, no. 1 (2015): 44–50.
- Hakim, M. Luqman. *Raudhah Taman Jiwa Kaum Sufi*. Jakarta: Risalah Gusti, 2005.
- Hanyfah, Siti, Gilang Ryan Fernandes, and Iwan Budiarto. “Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash.” *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)* 6, no.

1 (2022): 339–344.

Hayati, Umi. “NILAI-NILAI DAKWAH; AKTIVITAS IBADAH DAN PERILAKU SOSIAL.” *Interdisciplinary Journal of Communication* 2 (2017): 175–192.

Hoed, Benny H. *Semiotika Dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu, 2004.

Irsyadi, Muhammdad Tsani. *Analisis Semiotik Komodifikasi Nilai Agama Dalam Iklan Luwak White Coffe Versi Ust. Taufiqurahman Ramdhan 2020*. Skripsi: UIN Syrarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Iskandar, Dudi. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Penunjuk Praktis Untuk Peneliti Lapangan, Analisis Teks Media Dan Kajian Budaya*. Pati: Maghza Pustaka, 2022.

Iskandar, Suhendra. “Pengaruh Perilaku Gemar Menonton Film Horor Terhadap Gangguan Emosional Anak Menjelang Usia Baligh Di SDN 11 Limboto.” *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2020): 41.

Isnaini, Intan. *Komodifikasi Nilai Keislaman Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa*. Skripsi: UIN Sumatera Utama Medan, 2020.

Lantowa, Jafar, Nila Mega Marahayu, and Muh. Khairussibyan. *Semiotika: Teori, Metode, Dan Penerapannya Dalam Penelitian Sastra*. Deepublish, 2017.

Ma'arif, Bambang Saiful. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Maarif, Syamsul. *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Mahmuddin. *Manajemen Dakwah*. Ponorogo: Wade Group, 2018.

Makbuloh, Deden. *Pendidikan Islam Dan Sistem Penjaminan Mutu*. Jakarta: Grafindo, n.d.

Melani, Kris. *Analisis Semiotik Tentang Representasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Kartun Animasi Nussa Dan Rara “Seri Nussa: Tidur Sendiri, Gak Takut!”* 2020.

Mujib, Abdul. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002.

Mulizar, Mulizar. “In Memoriam Konsep Dakwah Dan Pemikiran Pakar Hadis; Prof. Dr. Kh. Ali Mustafa Yaqub, Ma.” *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan* 8, no. 1 (2018): 43–61.

Musbichah, Ida. “Nilai-Nilai Dakwah Dalam Penyelenggaraan Kegiatan Istighasah

- Rutin Malam Juma'at Kliwon Di Pondok Pesantren Al-Fadlu Kaliwungu Kabupaten Kendal." UIN Walisongo Semarang, 2017.
- Nugroho, Sarwo. *Teknik Dasar Videografi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Nurhadi. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Purba, Elidawaty. *Metode Ekonomi Penelitian*. Medan: Yayasan Kita Melunis, 2021.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Edited by Kalam Mulia. Jakarta, 2012.
- Rasimin. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif*. Mitra Cendekia. Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2018.
- Riantrisantono, Ruly. "Serial Animasi Ibra Launching Episode Pertama Setelah Digarap Selama 2 Tahun." *Liputan6.Com*. Last modified 2022. Accessed February 5, 2023. <https://www.liputan6.com/showbiz/read/5011055/serial-animasi-ibra-launching-episode-pertama-setelah-digarap-selama-2-tahun>.
- Said, Nurhidayat Muh. *Dakwah Dan Berbagai Aspeknya*. Makasar: Alauddin University Press, 2014.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sari, Milya, and Asmendri. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA." *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA 2*, no. 1 (2018): 15.
- Shihab, M. Quraish. *Islam Yang Saya Anut*. Ciputat: Lentera Hati, 2018.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Syamsuddin. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Ponorogo: Wade Group, 2017.
- Untung, Slamet. *Muhammad Sang Pendidik*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2005.
- Utami, Dina. "Animasi Dalam Pembelajaran." *Majalah Ilmiah Pembelajaran Nomor 1 07* (2021).
- Vera, Nawiroh. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit GhaliaIndonesia, 2014.
- Wahyuningsih, Sri. *Film Dan Dakwah: Memahami Presentasi Pesan-Pesan Dakwah Film Melalui Analisis Semiotik*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Serial Animasi Ibra. "Ibra Berkisah." *Facebook*. Accessed June 19, 2023. <https://www.facebook.com/serial.ibraberkisah/>.
- "Ibra Berkisah." Accessed June 19, 2023. <https://ibraberkisah.id/>.

- @ibra.berkisah. "Ibra Berkisah." *Instagram*. Accessed June 19, 2023.
<https://www.instagram.com/ibra.berkisah/>.
- @ibraberkisah. "Ibra Berkisah." *Tiktok*. Accessed June 19, 2023.
[tiktok.com/@ibraberkisah?lang=id-ID](https://www.tiktok.com/@ibraberkisah?lang=id-ID).
- @IbraBerkisah. "Ibra Berkisah." *Youtube*. Accessed June 19, 2023.
<https://www.youtube.com/@IbraBerkisah/about>.